

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
 Bulan Laporan : Juni 2024

A. PERHITUNGAN NSFR
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2024					Maret 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	51,032,278	-	-	-	51,032,278	50,512,109	-	-	-	50,512,109
2 Modal sesuai POJK KPMM	51,032,278	-	-	-	51,032,278	50,512,109	-	-	-	50,512,109
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35,722,064	34,581,973	1,703,672	-	64,940,620	35,999,724	32,761,615	2,046,954	-	63,860,674
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,332,799	250,451	90,385	-	2,539,954	2,295,650	269,233	99,319	-	2,530,992
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33,389,265	34,331,522	1,613,287	-	62,400,666	33,704,074	32,492,382	1,947,635	-	61,329,682
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	32,465,570	41,550,414	2,273,606	75,000	29,170,729	35,206,148	37,285,402	1,701,978	75,000	29,054,105
8 Simpanan operasional	23,536,163	-	-	-	11,768,081	25,085,265	-	-	-	12,542,633
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,929,407	41,550,414	2,273,606	75,000	17,402,648	10,120,882	37,285,402	1,701,978	75,000	16,511,473
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,021,928	-	-	-	-	9,463,624	-	20,785	-	10,392
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,021,928	965,032	-	1,236,265	-	9,463,624	2,495,764	20,785	809,076	10,392
14 Total ASF					145,143,627					143,437,281

Komponen RSF	Juni 2024					Maret 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,697,106					945,534
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,307,576	-	-	-	653,788	1,778,035	-	-	-	889,017
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	66,294,601	30,521,528	60,291,098	92,175,074	-	66,400,377	30,471,626	57,253,718	89,750,125
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	201,223	-	-	20,122	-	608,331	-	-	60,833
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,321,182	3,998,325	9,153,676	12,401,015	-	9,643,902	6,550,389	7,215,434	11,937,214
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	56,770,216	25,647,785	38,402,509	70,396,364	-	55,200,838	22,847,918	37,776,274	68,630,923
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	648,244	659,268	12,029,013	8,472,615	-	628,051	636,797	11,559,325	8,145,986
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	353,736	216,150	705,900	884,957	-	319,255	436,522	702,685	975,170
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	15,707,337	55,872	9,215,350	23,989,136	-	15,726,740	68,435	9,835,243	24,748,332
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	55,872	-	55,872	-	-	47,650	-	47,650
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,707,337	-	9,215,350	23,933,264	-	15,726,740	20,785	9,835,243	24,700,682
32 Rekening Administratif		104,260,165	3,826,185	894,280	451,038		98,768,533	3,546,958	926,588	422,585
33 Total RSF					118,966,141					116,755,593
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.00%					122.85%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2024

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2024 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 122,00%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2024 sebesar 122,85%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2024, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2024 adalah sebesar IDR 145,14 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 64,94 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 51,03 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2024 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,71 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Perorangan serta Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar IDR 1,08 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 0,52 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 118,97 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 92,18 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 23,99 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2024, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,21 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 2,42 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC,

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2024

pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2024					Maret 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	51,171,157	-	-	-	51,171,157	50,637,257	-	-	-	50,637,257
2 Modal sesuai POJK KPMM	51,171,157	-	-	-	51,171,157	50,637,257	-	-	-	50,637,257
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	35,722,064	34,581,973	1,703,672	-	64,940,620	35,999,724	32,761,615	2,046,954	-	63,860,674
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,332,799	250,451	90,385	-	2,539,954	2,295,650	269,233	99,319	-	2,530,992
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	33,389,265	34,331,522	1,613,287	-	62,400,666	33,704,074	32,492,382	1,947,635	-	61,329,682
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	31,526,433	48,360,785	8,102,242	8,400,764	40,410,811	33,990,539	43,127,143	6,897,405	6,759,068	38,335,887
8 Simpanan operasional	23,536,163	-	-	-	11,768,081	25,085,265	-	-	-	12,542,633
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7,990,270	48,360,785	8,102,242	8,400,764	28,642,729	8,905,273	43,127,143	6,897,405	6,759,068	25,793,254
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	7,990,523	-	6,358	-	1,552,793	9,372,720	-	188,169	-	1,682,420
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,990,523	2,214,685	6,358	2,785,879	1,552,793	9,372,720	5,251,472	188,169	2,397,412	1,682,420
14 Total ASF					158,075,381					154,516,238

Komponen RSF	Juni 2024					Maret 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,697,106					945,534
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	3,551,752	-	-	-	1,775,876	2,353,095	-	-	-	1,176,548
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	73,502,527	36,826,083	76,071,346	112,344,526	-	73,134,469	36,713,511	73,332,476	109,905,058
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	201,223	-	-	20,122	-	608,331	-	-	60,833
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	8,321,182	3,998,325	9,153,676	12,401,015	-	9,643,902	6,550,389	7,215,434	11,937,214
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	63,978,142	31,952,340	54,236,777	90,611,733	-	61,934,930	29,089,803	53,908,032	88,830,905
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	648,244	659,268	12,029,013	8,472,615	-	628,051	636,797	11,559,325	8,145,986
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	353,736	216,150	651,880	839,040	-	319,255	436,522	649,685	930,120
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	437,549	7,373,005	102,033	10,668,262	17,591,427	428,591	7,924,798	112,120	10,170,735	17,754,158
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29 NSFR aset derivatif		0	-	7,324	7,324					
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		2,365	58,236	8,039	68,640		1,081	48,731	4,186	53,998
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	437,549	7,370,641	43,796	10,652,899	17,515,462	428,591	7,923,717	63,389	10,166,549	17,700,160
32 Rekening Administratif		104,260,165	3,826,185	894,280	451,038		98,768,533	3,546,958	926,588	422,585
33 Total RSF					133,859,972					130,203,882
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					118.09%					118.67%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2024

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2024 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 118,09%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2024 sebesar 118,67%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2024, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2024 adalah sebesar IDR 158,07 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 64,94 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 51,17 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2024, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 3,56 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari nasabah korporasi sebesar IDR 2,07 Tn (nilai tertimbang) serta dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 1,08 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 133,86 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 112,34 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,59 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2024, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 3,66 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 2,44 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2024

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.